

1. Kedatangan Jepang ke Indonesia

Pendudukan militer Jepang di Indonesia bersamaan dengan berlangsungnya Perang Dunia II di kawasan Asia Pasifik (1941-1945). Dengan semangat *hakko i-ichu* (Semboyan Jepang saat Perang Dunia II yang artinya "dunia adalah keluarga dan Jepang adalah pemimpinnya"). Jepang memutuskan untuk menyerang daerah-daerah koloni Eropa di Asia Tenggara untuk memperoleh barang kebutuhan perang seperti minyak bumi terutama di Indonesia.

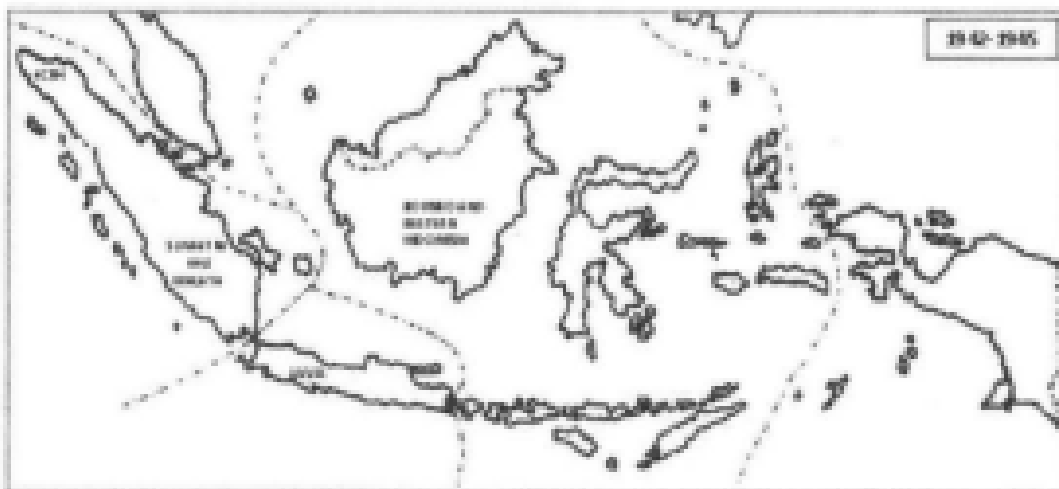
Pada 7 Desember 1941 Jepang melakukan serangan terhadap pelabuhan Amerika Serikat "Pearl Harbor" Hawaii. Akhirnya Perang Dunia II meluas di kawasan Asia Pasifik antara Jepang dan sekutunya. Jepang melakukan serangan ke Indonesia yang sedang dikuasai Belanda. Pada 11 Januari 1942 Jepang berhasil mendarat dan menguasai Tarakan. Setelah itu ke Balikpapan/kota minyak pada 24 Januari 1942. Seluruh pulau Kalimantan dapat diduduki Jepang setelah merebut Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, dan Kotabangun. Lalu mereka lanjut ke pulau Jawa.

2. Pengaruh Kebijakan Jepang Di Indonesia

Pada 5 Maret 1942 Jepang berhasil menduduki Kota Jakarta. Pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada tentara Jepang di Kalijati, Subang.

Perjanjian Kalijati dari sisi Belanda dipimpin oleh Letnan Jenderal Ter Poorten dan Jepang dipimpin oleh Jenderal Hitoshi Imamura melakukan serah terima kekuasaan. Kejadian tersebut menandai akhirnya penjajahan Belanda di Indonesia dan dimulainya pendudukan militer Jepang.

Tujuan Jepang menguasai Indonesia untuk mencari bahan baku industri. Kekayaan alam Indonesia sangat menguntungkan Jepang karena Jepang merupakan negara industri. Jepang membutuhkan bahan baku berupa SDA dan SDM (sumber daya manusia) untuk kepentingan Jepang dalam Perang Pasifik/Perang Asia Timur Raya.



(Sumber: Robert Criss, 2010, *Digital Atlas of Indonesian History*, Coponlagos: Nias Press).

- A. Jawa dan Madura diperintah oleh tentara ke-16 Angkatan Darat (*Rikugun*) berpusat di Jakarta. Wilayah I

- B. Sumatra diperintah oleh tentara ke-25 Angkatan Darat (*Rikugun*) berpusat di Bukittinggi (Wilayah II)
- C. Indonesia bagian Timur diperintah oleh armada selatan ke-16 Angkatan laut (*Kaigun*) berpusat di Makassar (Wilayah III)

Dalam bidang social untuk kepentingan militer jepang, petani harus menyerahkan hasil panennya kepada militer Jepang. Petani harus menanam pohon jarak. Pohon jarak nya berfungsi untuk pelumas pesawat terbang. Ratusan ribu rakyat Indonesia dipaksa melakukan *Romusha* Pada proyek pembuatan jalan raya, pelabuhan, dan lapangan terbang. Dan banyak pemuda Indonesia di kirim ke asia tenggara dan menjadi korban kekejaman jepang. Pemerintah juga mengharuskan rakyat Indonesia melakukan *seikerei* dengan membungkukkan badan ke arah Tokyo dalam rangka penghormatan kepada kaisar jepang.

Dalam bidang politik demi melancarkan kekuasaannya di Indonesia, pemerintah pendudukan jepang mengeluarkan aturan yang isinya membubarkan organisasi-organisasi politik yang dibentuk sebelum kedatangan jepang. Organisasi yang diizinkan hanyalah bersifat social budaya yang didirikan dengan persetujuan jepang seperti Majelis islam A'la Indonesia (MIAI).

MIAI sebuah organisasi yang dibentuk pada masa September 1937. Ini tidak bubarkan karena bersifat keagamaan. Tapi karena dia berkembang pesat akhirnya di curigai oleh pemerintah jepang dan akhirnya di bubarkan pada 1943 dan sebagai pengganti nya dibentuk majelis syuro muslimin Indonesia (masyumi) yang di ketuai oleh KH Mas Mansur dan di damping K.H hasyrim asyari.

Untuk menarik simpati rakyat Indonesia agar mendukung jepang dalam perang pasifik, jepang melakukan propanganda yang di kenal dengan gerakan 3A. isi semboyan gerakan ini adalah "Nippon cahaya asia, Nippon pelindung asia, Nippon pemimpin asia. Dipimpin oleh syamsuddin. Tapi gerakan ini tidak berhasil dan di bubarkan. Lalu jepang mengeluarkan sisi baik nya dengan membolehkan mengibarkan bendera merah putih, lagu Indonesia raya bisa di kumandangkan dan itu menarik simpati rakyat Indonesia. Setelah menarik simpati nya pemerintah jepang melakukan tindakan sewenang wenang,

Pemerintah militer jepang mengangkat orang orang pribumi sebagai pegawai pemerintah pada masa pendudukan jepang. Banyak tokoh pergerakan nasional yang dulu jaman belanda bersifat non kooperatif menjadi kooperatif. Mereka inilah yang disebut media asing kolaborator. Soekarno dan Moh Hatta yang awal nya tidak mau berkerjasama dengan belanda mennjadi kolaborator jepang. Ini adalah satu satu taktik agar menuju kemerdekaan. Sebagai ganti nya jepang membentuk organisasi yang non militer, semi militer dan militer.

Organisasi non militer

A. Jawa Hokokai

Pada 1944 panglima tertinggi tentara jepang di jawa mendirikan himpunan kebaktian rakyat jawa atay jawa hokokai. Tujuan nya adalah membentuk semangat kebaktian dengan mengorbankan diri untuk

kepentingan pemerintahan jepang. *Jawa hokokai* bertugas untuk memaksa rakyat Indonesia mengumpulkan pertanian dan harta.

B. Cuo Sang-In

Organisasi ini berperan dalam memberikan masukan dan pertimbangan politik kepada pemerintahan jepang. Melalui badan ini kaum nasionalis dapat kesempatan untuk mengembangkan kegiatan politik.

C. Pusat Tenaga Rakyat

Didirikan oleh 1943, ini menjadi tempat untuk mengembangkan nasionalisme guna mencapai Indonesia merdeka. Pemimpin dan pengurus organisasi ini adalah Soekarno, Moh Hatta, Ki Hadjar Dewantara, KH Mas Mansyur, mereka di kenal dengan empat serangkai.

Organisasi semi militer

A. *Seinendan* (Barisan Pemuda)

Di bentuk 9 maret 1943 yang bertujuan untuk melatih pemuda Indonesia usia 14-22 di bidang militer untuk membantu jepang mempertahankan wilayah Indonesia dari serangan sekutu.

B. *Fujinkai* (Barisan wanita)

Organisasi yang terdiri dari gadis 15 tahun keatas yang dilatih kemiliteran untuk lawan sekutu

C. *Keibodan* (Barisan Polisi)

Latihan militer yang di berikan kepada barisan polisi dari penduduk Indonesia yang berusia 25-35 tahun

D. Barisan Pelopor

Didirikan 14 september 1944 dengan pemimpin yang ditunjuk golongan nasionalis Soekarno, R.P suroso, Otto Iskandardinata, dan dr Buntaran. Dilatih menggunakan senapan kayu, bambu runcing dan mengerakan massa dan membuat pertahanan. Dan dikerahkan untuk mendengarkan pidato dari para pemimpin pergerakan nasional.

Organisasi militer

A. *Heiho* (pembantu prajurit jepang)

Didirikan april 1943, prajurit jepang yang berasal dari orang Indonesia di terjunkan ke medan perang untuk membantu tentara

B. Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan pada 30 oktober 1943. Merupakan tentara sukarela yang terdiri pemuda pemudi Indonesia yang di latih kemiliteran model jepang. Tempat pelatihan dipusatkan di bogor. Setelah lulus naik pangkat menjadi

Daidanco (komandan batalyon)

Codanco (komandan kompi)

Syudanco (komandan peleton)

Budanco (komandan regu)

Kelompok nonkooperatif dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut

A. Kelompok sukarni

Sukarni, chairul shaleh, adam malik, armunanto, pandu karatawiguna, joharnur, darwis, maruto nitimihardjo.

B. Kelompok sjahrir

Dipimpin sutan sjahrir yang sering mengadakan kursus politik

C. Kelompok Kaigun

Ahmad subardjo, A.A Maramis, Dr. samsi, sudiro, wikana, E. Khairudin.

D. Kelompok amir sjarifuddin

Pada 1943 amir sjarifuddin di tangkap oleh *kenpteai* (polisi rahasia jepang) di jatuhi hukuman mati. Dibantu oleh soekarno menjadi hukuman penjara seumur hidup.

A. Perlawanan di Aceh

Disebabkan karena kesewenang wenangan jepang terhadap rakyat aceh. Mereka di paksa romusha. Perlawanan di Cot Plieng yang terjadi pada tanggal 10 november 1942 yang dipimpin oleh tengku abdul jalil.

Ada juga pemberontakan lagi pada November 1944 di bawah pemimpin teuku hamid. Disebabkan pemberontakan karena jepang melakukan tindakan kekerasan dan tidak menghormati adat istiadat setempat. Pemberontak kalah karena mereka melarikan diri ke hutan sehingga jepang mengancam akan bunuh keluarga yang memberontak sehingga terpaksa mereka menyerah.

B. Perlawanan di sukamanah

Di pimpin : KH Zaenal Mustofa

Tanggal : 25 februari 1944

Tempat : Tasikmalaya

Penyebab : tentara jepang memaksa santi untuk melakukan seikerei yang santri itu tidak mau karena itu perbuatan syirik.

C. Perlawanan di Indramayu

Di pimpin : H. Madrias

Tanggal : Juli 1944

Tempat : Indramayu, Jawa Barat

Penyebab : rakyat tidak suka dengan kekejaman dan kekerasan pemerintah jepang.

D. Perlawanan di papua

Gerakan koreri berpusat di biak

Di pimpin : L. Rumkorem

Tanggal : 1943

Penyebab : kekejaman jepang terhadap rakyat papua

Gerakan Manseren

Di pimpin : Nimrod

Penyebab : kekejaman jepang terhadap rakyat yang di pulau Yapen

Gerakan kebatinan

Penyebab : untuk menentang kehadiran tentara jepang jayapura.

Gerakan ini termasuk gerakan sosail yang dipengaruhi oleh keyakinan adanya sang mesias (penolong)

E. Perlawanan di Kalimantan

Di pimpin : Pang Suma

Tempat : Kalimantan Barat

Tanggal : 1944

Pada tahun yang sama ada pegawai jepang dipukuli oleh orang Kalimantan karena bertindak sewenang-wenang. Karena ini terjadi perlawanan rakyat di Kalimantan. Pang suma berhasil merebut meliau yang menjadi basis pertahanan jepang di Kalimantan barat pada juni 1945.

F. Pemberontakan PETA

Di pimpin : Supriyadi

Tempat : blitar

Tanggal : 14 february 1945

Pemberontakan nya gagal karena persiapan yang tidak matang dan rakyat pun tidak mendukung terhadap pemberontakan tersebut. Pemipin pemberontakan bisa di tangkap jepang dan sebanyak 6

orang kena hukum mati, 35 orang dihukum dari 2 sampai seumur hidup di penjara. Namun supriyadi tidak diketahui nasib nya gimana.

MOHON MAAF KALO ADA YANG KURANG. SAYA SARANIN BACA PPT NYA BU SARI LAGI DI EARNING JUGA BIAR MAKIN BAGUS BELAJAR NYA ☺ .

BAB EKONOMI

BAB III KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG DALAM PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Ruang di sebut wilayah atau daerah di atas permukaan bumi, ruang dalam kegiatan ekonomi berfungsi sebagai penyedia sumber daya yang dapat di manfaatkan untuk menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sumber daya alam ada yang tersedia secara terus menerus dengan jumlah yang banyak, contoh matahari, air dan udara, ada juga sumber daya alam yang terbatas persediaannya seperti barang tambang.

Pelaku ekonomi adalah orang orang atau Lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi terdiri dari :

1. Produksi
2. Distribusi
3. Konsumsi

Pelaku ekonomi di golongan :

1. Rumah tangga keluarga
Mempunyai peranan sebagai sebagai konsumen, selain itu juga sebagai faktor produksi dan pemasok tenaga kerja.
2. Masyarakat
Adalah sekumpulan orang yang menepati wilayah tertentu yang terdiri dari penduduk tetap atau sementara yang di ikat oleh kebudayaan yang sama.
Masyarakat mempunyai peranan sebagai konsumen, sebagai produsen(penyedia tenaga kerja, tanah, modal dan kewirausahaan)
3. Perusahaan
Perusahaan adalah kelompok anggota masyarakat yang tugasnya memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Perusahaan disebut juga sebagai rumah tangga.
Perusahaan mempunyai peranan :
 - Sebagai produsen (penghasil barang dan jasa)

- Sebagai pengguna faktor produksi (dari rumah tangga)
- Sebagai agen pembangun (membantu pemerintah dalam kegiatan pembangunan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kualitas sda)

4. Koperasi

Merupakan badan usaha yang kepemilikan modalnya berada pada anggota anggotanya, dan sumber keuangannya dari simpanan pokok dan simpanan wajib setiap anggota koperasi.

Srjarah koperasi :

Pertama kali di bentuk oleh penenun dan pengrajin sepatu di inggris, di Indonesia sendiri di rintis oleh raden arya wiriaatmadja yang mendirikan perusahaan simpan pinjam bank penolong dan penyimpanan, kemudian berkembang menjadi Bank BRI.

Koperasi memiliki peran :

- Sebagai konsumen
- Sebagai produsen

5. Pemerintah

Memiliki peranan :

- Sebagai pengatur kegiatan ekonomi
- Sebagai konsumen
- Sebagai produsen

PELAKU EKONOMI

1. Rumah tangga keluarga
2. Masyarakat
3. Perusahaan
4. Koperasi
5. Pemerintah (negara)

KOPERASI

Merupakan badan usaha yang kepemilikan modalnya berada pada anggota anggotanya, dan sumber keuangannya dari simpanan pokok dan simpanan wajib setiap anggota koperasi.

Srjarah koperasi :

TUJUAN DAN MANFAAT KOPERASI

1. Memajukan kesejahteraan anggota
2. Memajukan kesejahteraan masyarakat
3. Membangun tatanan ekonomi nasional

SYARAT PENDIRIAN KOPERASI

Dalam Undang undang no 25. Tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu dalam pasal 6 sampai dengan 8 :

1. Bentuk koperasi yang akan di buat :
 - a. koperasi primer adalah memerlukan anggota minimal 20 orang.
 - b. Koperasi sekunder memerlukan minimal 3 koperasi yang berbadan hukum
2. Koperasi harus berkedudukan di wilayah negara Indonesia
3. Didirikan dengan adanya akta pendirian yang memuat anggaran dasar
4. Anggaran dasar terdiri dari
 - a. Daftar nama pendiri
 - b. Nama dan tempat kedudukan
 - c. Maksud dan tujuan bidang usaha
 - d. Ketentuan mengenai keanggotaan
 - e. Ketentuan mengenai rapat anggota
 - f. Ketentuan mengenai pengolahan
 - g. Ketentuan mengenai permodalan
 - h. Ketentuan mengenai jangka waktu beridrinya
 - i. Ketentuan mengenai pembagian sisa hasil
 - j. Ketentuan mengenai sanksi

BENTUK BENTUK KOPERASI

Berdasarkan jenis usahanya :

1. Koperasi produksi
2. Koperasi konsumsi
3. Koperasi simpan pinjam
4. Koperasi serba usaha

Berdasarkan keanggotaannya :

1. Koperasi pegawai negeri
2. Koperasi pasar
3. Koperasi unit desa
4. Koperasi sekolah

Berdasarkan Tingkatannya :

1. Koperasi primer
2. Koperasi sekunder

Sejarah Koperasi

Pertama kali di bentuk oleh penenun dan pengrajin sepatu di inggris, di Indonesia sendiri di rintis oleh raden arya wiriaatmadja yang mendirikan perusahaan simpan pinjam bank penolong dan penyimpanan, kemudian berkembang menjadi Bank BRI.

Koperasi memiliki peran :

- Sebagai konsumen
- Sebagai produksi

PERMINTAAN DAN PENAWARAN DENGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Sejarah transaksi pada zaman dahulu :

Manusia melakukan transaksi dengan barter, tukar menukar barang yang dianggap penting dalam suatu masyarakat tertentu, kemudian menggunakan logam mulia seperti emas dan perak, kemudian karena berat menggunakan uang kertas, kemudian beralih lagi menggunakan ATM, kemudian mengalami perubahan lagi pembayaran secara online banking, transfer dll.

MANFAAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK PELAKU EKONOMI

- 1) Pemasaran dan transaksi online
Produsen bisa menawarkan produknya melalui online, konsumen bisa beli kapan saja tidak harus ke toko penjual
- 2) Penerimaan karyawan secara online
melalui website
- 3) Bekerja online
Menjadi re-seller, tugasnya hanya menjual barang dari produsen, di butuhkan kemampuan bidang internet.
- 4) Transaksi keuangan dengan menggunakan e- banking

1) Pengertian perdagangan

Perdagangan adalah hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Zaman dahulu proses tukar menukar dilakukan secara barter, kini perdagangan sangat kompleks sehingga sistem barter ditinggalkan digantikan dengan uang

2) Jenis-jenis Perdagangan

Menurut jangkauannya

- **Pedagang dalam negeri**
Pedagang dalam negeri adalah kegiatan perdagangan yang berlangsung pada suatu negara. Baik perdagangan antardaerah atau perdagangan antarpulau (Interinsuler)
- **Pedagang luar negeri/perdagangan antarnegara**
Pedagang luar negeri/perdagangan antarnegara adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh satu atau kelompok negara dengan satu atau kelompok negara lainnya

3) Kegiatan Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau

Perdagangan antar daerah atau antar pulau merupakan perdagangan yang dilakukan penduduk/lembaga di suatu daerah atau pulau dengan penduduk daerah lain atau pulau lain dalam satu batas wilayah tertentu.

Tujuan

- Memperoleh keuntungan.
- Memperluas jangkauan pasar.

- Faktor Pendukung

- Perbedaan faktor produksi yang dimiliki.
- Perbedaan tingkat harga antardaerah atau antarpulau.

- Manfaat

- Menyediakan alternatif alat pemenuh kebutuhan bagi konsumen.

- Meningkatkan produktivitas.
- Menambah lapangan pekerjaan.

4) Penyebab timbulnya Perdagangan Internasional

- a) Perbedaan Hasil Produksi b. Perbedaan Harga Barang
- b) Adanya keinginan meningkatkan produktivitas
- c) Perbedaan kandungan sumber daya alam
- d) Perbedaan iklim, penduduk, spesifikasi tenaga kerja
- e) Perbedaan letak geografis, ekonomi, sosial, politik

5) MACAM-MACAM PERDAGANGAN : INTERNASIONAL

- a) Perdagangan Bilateral Adalah perdagangan yang dilakukan antar dua negara.
 - b) Perdagangan Regional Adalah perdagangan yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam satu kawasan tertentu, misalnya negara-negara ASEAN.
 - c) Perdagangan antar Regional adalah perdagangan antar kawasan tertentu, misalnya ASEAN dengan NAFTA
 - d) Perdagangan Multilateral Adalah perdagangan yang dilakukan oleh lebih dari dua negara yang tidak terbatas pada kawasan tertentu.
- 6) Jenis - Jenis Perdagangan Internasional
- a) Ekspor
 - b) Impor
 - c) Barter
 - d) Konsinyasi (Consignment)
 - e) Package Deal
 - f) Border Crossing 7. Sea Border Crossing
 - g) Overland Border Crossing

7) PENGERTIAN EKSPOR & IMPOR

- a) Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan / mengirim barang ke luar negeri, biasanya dalam jumlah besar untuk tujuan perdagangan, dan melibatkan custom (bea cukai) baik di negara asal maupun negara tujuan.
- b) Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam negeri, biasanya dalam jumlah besar untuk tujuan perdagangan, dan melibatkan custom (bea cukai) sebagai pengawas keluar masuknya lalu lintas barang dalam suatu negara

8) Pengertian neraca perdagangan dan neraca pembayaran

- a) Neraca perdagangan adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan selisih antara ekspor dan impor. Neraca perdagangan bisa disebut dengan ekspor NETO. Neraca perdagangan yang positif berarti negara tersebut mengalami ekspor yang nilai moneterinya melebihi impor yang bisa disebut surplus perdagangan. Perdagangan internasional melibatkan berbagai transaksi ekonomi antara satu negara dengan negara lain. Transaksi ekonomi tersebut kemudian dicatat dalam bentuk neraca

- b) Neraca pembayaran merupakan suatu ikhtisar yang meringkas transaksi-transaksi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama jangka waktu tertentu. Neraca pembayaran mencakup pembelian dan penjualan barang dan jasa hibah dan individu dan pemerintah asing dan transaksi finansial. Umumnya neraca pembayaran terbagi atas neraca berjalan dan neraca lalu lintas modal dan finansial dan item-item finansial. Dan untuk menyunin neraca pembayaran luar negen atau neraca pembayaran internasional perlu dibedakan antara debit dengan transaksi kredit
- 9) Perbedaan Perdagangan Dalam negeri dan Perdagangan Internasional :

Perdagangan Dalam Negeri:

- Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara. Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung.
- Mata uang yang digunakan sama.
- Tidak dikenai bea masuk hanya retribusi.
- Biaya angkut lebih murah.
- Kualitas barang bervariasi.
- Peraturan perundang undangan sama/hukum nasional

Perdagangan international :

- Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara.
- Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung.
- Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa.
- Dikenai pajak/bea masuk
- Biaya angkut lebih mahal.
- Kualitas barang harus mengikuti standar internasional.
- Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional.

Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur

Indonesia memiliki potensi maritim yang sangat besar untuk dijadikan penunjang pertumbuhan ekonomi. Perkiraan nilai keseluruhan sektor maritim, diperkirakan dapat 1 besar dari produk domestik bruto Indonesia saat ini. Potensi ini terlihat pada luas laut yg mencapai 5,9 juta kilometer persegi. Panjang pantai 95 kilometer dan jumlah pulau 17 an pulau lebih dengan keunggulan-keunggulan baik di geo fisik, geo ekonomi, geo politik dan pro kultural

Pengembangan ekonomi berbasis maritim memerlukan strategi yang menyeluruh dan serfokus. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan daya saing, memperbaiki daya dukung (maler) dan meningkatkan kesejahteraan. Maka diperlukan kebijakan yang mempercepat pengembangan ekonomi berbasis maritim, sehingga perekonomian dapat tumbuh secara berkelanjutan dan dapat dihitung pertumbuhannya

1. Pengembangan Ekonomi Maritim

Wilayah perairan laut Indonesia sangat meliputi sekitar 5,5 juta kilometer persegi dengan kekayaan sumber daya perikanan dan sumber daya alam lain yang mengu. Jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui di antaranya adalah sumber daya perikanan mangrove, energi gelombang, pasang surut angin. Sementara, sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah minyak, gas bumi dan berbagai jenis mineral. Selain kedua jenis tersebut, potensi yang dapat dikembangkan adalah pariwisata, industri maritim dan jasa angkutan laut (pelayaran). Wilayah pesisir pantai Indonesia pada umumnya dapat dikatakan belum dimanfaatkan oleh para pemilik modal besar sebagai lahan pengembangan bisnisnya, padahal banyak hal yang dapat dilakukan, misalnya investasi dalam bidang budidaya udang seperti di Thailand dan Vietnam. Selain di sektor perikanan, potensi sektor pariwisata laut Indonesia juga sangat besar. Meskipun banyak objek wisata yang potensial, akan tetapi masih banyak objek wisata laut yang belum dikembangkan. Hal ini dikarenakan jaraknya yang jauh dari Bandara Soekarno Hatta sebagai pintu masuk wisatawan asing.

Ekonomi maritim juga mencakup pengolahan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan (penangkapan, pengolahan dan pemasaran), kegiatan di pelabuhan (bongkar muat barang, pergudangan, ekspedisi muatan kapal laut), industri di daerah pelabuhan, industri maritim (galangan kapal) dan sebagainya.

Pembangunan ekonomi maritim adalah kajian yang mempelajari bahasan tentang peningkatan kapasitas produksi untuk melakukan pembangunan ekonomi maritim di daerah pesisir pantai yang berinteraksi dengan perairan laut, sebagai media atau arena pembangunan, sebagai tempat dilakukannya pembangunan.

Pembangunan ekonomi maritim dilakukan untuk menambah pendapatan negara yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Regional Domestik Bruto (PRDB) untuk tingkat daerah. Meningkatnya PDB dan PRDB mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat maritim. Peningkatan kemakmuran masyarakat maritim merupakan salah satu sasaran pembangunan nasional karena wilayah perairan laut/pesisir meliputi dua pertiga dari wilayah Indonesia.

Untuk mengembangkan pembangunan ekonomi kelautan diperlukan kebijakan dari pemerintah yang terpadu, sebab cakupan pembangunan di bidang kemaritiman sangat luas yang meliputi bidang perikanan, kelautan, transportasi, perdagangan, industri. Syarat tercapainya pembangunan ekonomi maritim adalah sebagai berikut.

- a. Sasaran dan tujuan yang jelas dan memiliki tolak ukur.
- b. Kebijakan yang bersifat adil, efektif dan efisien sehingga mampu mendorong pertumbuhan pembangunan

c. Diharapkan dapat memperkuat kemandirian masyarakat local Investasi dalam usaha mengembangkan ekonomi maritim memiliki peran yang penting.

Investasi tersebut dapat digunakan untuk keperluan:

a. Meningkatkan nilai Produk Regional Bruto (PRDB). b. Meningkatkan perluasan lapangan kerja. c. Pembanguna infrasetruktur seperti jalan, listrik, dermaga laut sederhana.

b. Peningkatan kelembagaan ekonomi dan sosial wilayah pesisir.

2. Pengembangan Ekonomi Agrikultur

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alamnya yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Indonesia juga dikenal juga sebagai negara ag yang berarti bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan oleh kondisi cuaca dan tanah di Indonesia yang mendukung bagi keje pertanian. Agrikultur lebih dikenal dengan istilah pertanian. Sektor pertanian menjadi salah sa sektor yang menghasilkan devisa yang cukup banyak melalui kegiatan ekspornya. Untuk mendukung pembangunan pertanian Indonesia, diperlukan beberapa hal berikut ini

a. Adanya pasar produk pertanian.

b. Adanya teknologi yang selalu berubah yang harus dikuasai petani.

c. Adanya atau tersedianya sarana produksi secara lokal.

d. Adanya insentif produksi bagi petani.

e. Adanya transportasi yang memadai.

Pembangunan pertanian tidak hanya menambah devisa negara, akan tetapi yang terpenting adalah mensejahterakan petani Indonesia. Pembangunan di bidang pertanian j harus bijak dan

a. mempertimbangkan beberapa hal berikut ini. Pemanfaatan sumberdaya dengan tanpa harus merusak lingkungannya (resource endowment).

b. Pemanfaatan teknologi yang senantiasa berubah (technological endowment).

C. Pemanfaatan institusi atau kelembagaan yang saling menguntungkan pembanguna pertanian (institutional endowment).

d. Pemanfaatan budaya untuk keberhasilan pembangunan pertanian (cultural endowment).

Keberhasilan usaha peningkatan produksi pertanian memang dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut, ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh sumber daya manusia, diantaranya penyiapan lahan, penerapa tata cara budidaya yang benar, cara

panen yang tepat dan pengolahan pasca panen yang bagus Hal-hal tersebut tentu memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas.

Berikut beberapa usaha untuk meningkatkan hasil pertanian.

a. Intensifikasi Pertanian

Intensifikasi pertanian adalah pengolahan lahan pertanian yang ada dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan menggunakan berbagai sarana.. Intensifikasi pertanian banyak dilakukan di Pulau Jawa dan Bali yang memiliki lahan pertanian sempit.

Pada awalnya intensifikasi pertanian ditempuh dengan program panca usaha tani. Program panca usaha tani meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Pengolahan tanah yang baik.
- 2) Pengairan/irigasi yang teratur.
- 3) Pemilihan bibit unggul.
- 4) Pemupukan.
- 5) Pemberantasan hama dan penyakit tanaman.

b. Ekstensifikasi Pertanian

Ekstensifikasi pertanian adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian baru, misalnya membuka hutan dan semak belukar, daerah sekitar rawa rawa, dan daerah pertanian yang belum dimanfaatkan. Selain itu, ekstensifikasi juga dilakukan dengan membuka persawahan pasang surut. Ekstensifikasi pertanian banyak dilakukan di daerah jarang penduduk seperti di luar Pulau Jawa, khususnya di beberapa daerah tujuan transmigrasi, seperti Sumatra, Kalimantan dan Irian Jaya.

C. Diversifikasi Pertanian

Diversifikasi pertanian adalah usaha penganeekaragaman jenis usaha atau tanaman pertanian untuk menghindari ketergantungan pada salah satu hasil pertanian. Diversifikasi pertanian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

1) memperbanyak jenis kegiatan pertanian, misalnya seorang petani selain bertani juga beternak ayam dan beternak ikan.

2) memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan, misalnya pada suatu lahan selain ditanam jagung juga ditanam padi ladang.

d. Mekanisasi Pertanian

Mekanisasi pertanian adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan menggunakan mesin-mesin pertanian modern. Mekanisasi pertanian banyak dilakukan di luam Pulau Jawa yang memiliki lahan pertanian luas. Pad program mekanisasi pertanian, tenaga manusia dan hewan bukan menjadi tenaga utama.

e. Rehabilitasi Pertanian

Rehabilitasi pertanian adalah usaha memperbaiki lahan pertanian yang semula tidak produktif atau sudah tidak berproduksi menjadi lahan produktif atau mengganti tanaman yang sudah tidak produktif menjadi tanaman pemulihan kemampuan produktivitas daya pertanian yang sudah kritis. Timbulnya lahan kritis disebabkan karena penanaman yang terus-menerus, penggunaan pupuk kimia (pestisida dan herbisida), erosi karena penebangan liar, dan irigasi yang tidak teratur.

Adapun untuk memperbaiki lahan pertanian dapat dilakukan dengan cara reboisasi untuk kawasan hutan atau nonhutan, melakukan tebang pilih, pembibitan kembali, penanaman sejuta pohon, penanaman tanah lembah atau pegunungan dengan terasering atau sengkedan, dan seleksi tanaman (tanaman pelindung).

GOOD LUCK PAT NYA